

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pendaftaran merupakan syarat awal sebelum melakukan vaksin meningitis. Pada bagian kesehatan pelabuhan kelas II wilayah kerja bandara radin inten II lampung masih dengan cara calon pendaftar harus datang langsung ke tempat pendaftaran untuk mengisi formulir pendaftaran, melengkapi persyaratan yang dibutuhkan dan banyak juga calon peserta yang belum paham tentang apa itu vaksin meningitis sehingga pada saat pelaksanaannya menimbulkan antri dikarenakan jumlah pendaftar yang banyak sehingga waktu terasa tidak efisien. selain itu banyak juga ditemukan peserta tidak lengkap dalam memenuhi persyaratan karna kurangnya informasi yang didapat. Karna masih adanya kendala maka dengan adanya sistem informasi vaksin meningitis berbasis web ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Maka dengan ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan sistem yang berjalan di kantor kesehatan pelabuhan. Adapun metode yang digunakan antara lain :

##### **3.1.1 Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini peneliti mempelajari tentang teknik dalam membuat sistem informasi vaksin meningitis yang diperoleh melalui membaca literatur, buku-buku, internet dan sumber-sumber lainnya. Dan dari hasil yang diperoleh peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan seperti syarat-syarat dan contoh formulir pendaftaran vaksin pada kantor kesehatan pelabuhan kelas II wilayah kerja bandara raden intan Lampung.

### **3.1.2 Studi Lapangan**

#### **a. Observasi (Pengamatan)**

Dalam melakukan observasi saya melakukan observasi langsung, maka dengan itu peneliti dapat melihat dan mengamati proses pendaftaran dan pelaksanaan vaksin meningitis, kemudian mencatat apa saja yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Yang saya dapatkan dari hasil observasi dilokasi adalah melihat secara langsung proses pendaftaran vaksin meningitis, prosedur pendaftaran yang terjadi saat ini yaitu: datang langsung ketempat lokasi vaksin meningitis, mengambil nomor antrian dan form permohonan vaksin, mengisi form sesuai data diri, mengumpulkan form beserta syarat yang dibutuhkan, melakukan pemeriksaan pada pasien yang dilakukan oleh petugas/ perawat kantor tersebut, kemudian apabila pasien layak (bisa) di vaksin maka petugas/ perawat langsung melakukan tindak vaksin pada pasien tetapi apabila pasien tidak layak untuk divaksin maka petugas akan menunda permohonan vaksin tersebut. Dari hasil yang saya lihat secara langsung terdapat beberapa masalah yang ditemukan, seperti: penumpukan pasien pada saat pendaftaran dan banyaknya calon peserta vaksin yang kurang dalam persyaratannya.

#### **b. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan ialah dengan cara wawancara langsung dengan bagian kesehatan pelabuhan wilayah kerja bandara raden intan lampung. Dengan metode wawancara dapat diperoleh data yang tidak atau belum didapat pada metode observasi seperti data peserta vaksin, data yang harus diisi pada saat pendaftaran, serta biaya yang diperlukan untuk melakukan vaksin.

Wawancara dilakukan dengan bpk. Najamudin, bagian/ jabatan: perawat/ pelayanan kesehatan. Pertanyaan yang ditanyakan:

1. Kapan saja jam kerja vaksin dilaksanakan?  
Jam kerja Hari senin-jum'at, jam 08:30-12:00 & 13:00-15:00
2. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk melakukan vaksin?

Total pembayaran yang dibutuhkan adalah Rp 305.000 tetapi jika melakukan tes kehamilan diusia subur maka dikenakan biaya tambahan sebesar Rp 25.000

3. Apa saja persyaratan yang dibutuhkan?
  1. Foto copy ktp 1 lembar
  2. Pas foto 3x4 1 lembar
  3. Foto copy pasport 1 lembar
4. Berapa jumlah maksimal pasien yang dapat dilayani dalam sehari?  
20-30 pasien dalam sehari
5. Apakah ada tanggal/ periode khusus untuk pasien vaksin?  
Tidak ada, dapat dilaksanakan pada jam kerja
6. Apakah semua yang melakukan permohonan vaksin dapat langsung divaksin?  
Tidak, karena apabila pasien yang diperiksa tidak memenuhi persyaratn (seperti: tensi darah yang tinggi, sedang sakit, dll)
7. Bagaimana jika permohonan vaksin tidak bisa dilakukan tetapi pemohon sangat membutuhkan sebagai syarat haji/ umroh?  
Menunda sampai pasien benar-benar layak divaksin
8. Bagaimana cara mendapatkan sertifikat vaksin tersebut?  
Apabila pasien sudah memenuhi syarat lalu dilakukan suntik vaksin maka langsung diberikan sertifikat pada pasien tersebut
9. Apakah ada kekurangan dalam sistem yang berjalan saat ini?  
kekurangan terjadi pada saat pasien melakukan permohonan pendaftaran vaksin sering terjadi pengantrian serta penjadwalan yang kurang baik, dan informasi yang didapat calon pasien sangat minim.

### **3.2 Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Prototyping* yang cepat. Proses pengembangan *prototipe* diuraikan dalam tahap sebagai berikut:

### A. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap sistem yang sedang berjalan serta melakukan pertemuan dengan bagain kesehatan untuk mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan untuk sistem informasi vaksin meningitis berbasis web. Dari tahap ini peneliti mendapatkan hasil seperti informasi apa itu vaksin meningitis, formulir pendaftaran, jumlah biaya vaksin, persyaratan yang dibutuhkan, serta dokumentasi.

### B. Desain Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan *prototipe*. *Prototipe* akan dirancang menggunakan alat bantu berupa *Use Case* dan *Activity* diagram. *Use Casediagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. *Activitydiagram* digunakan untuk menggambarkan aktivitas yang terjadi di dalam sistem ketika digunakan. *Classdiagram* digunakan untuk menggambarkan struktur sistem, atribut, dan relasi antar objek. *Sequencediagram* digunakan untuk menggambarkan urutan interaksi objek. Hasil perancangan kemudian digambarkan dalam bentuk tampilan pengguna atau *User Interface*.

### C. Pengujian Sistem

*Prototipe* yang dihasilkan kemudian akan dijalankan pada web. Evaluasi kemudian dilakukan untuk melihat apakah *prototipe* yang dihasilkan sudah sesuai dengan persyaratannya, tidak lagi terdapat kesalahan terhadap kode programnya ataupun jika terdapat fungsi-fungsi lain yang perlu untuk ditambahkan pengembang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### D. Implementasi

Implementasi sistem yang siap dioperasikan dengan cara melakukan hosting pada website yang pengguna buat agar dapat diakses oleh pengguna.

### 3.2 Alat dan Bahan

Berikut adalah *hardware* pendukung yang akan digunakan dalam implementasi sistem informasi vaksin meningitis pada jamaah haji dan umroh berbasis web di kantor kesehatan pelabuhan kelas II wilayah kerja bandara raden intan Lampung:

- *Processor : AMD Dual core E1*
- *RAM : 2GB*
- *HardDrive : 500GB*
- *Motherboard, soundcard, casing menyesuaikan*
- *Mouse, keyboard, monitor*

Sedangkan *software* yang akan digunakan untuk implementasi sistem informasi :

- XAMPP V3.2.1
  - Apache
  - MySQL
- *Browser : Mozilla Firefox*
- *Sublime Text 3*
- *Rational Rose 2000*